

**ADMINISTRASI DESA ONLINE DESA NOGOSARI KECAMATAN
NGADIROJO KABUPATEN PACITAN****Djoko Sasono¹, Agus Darwanto², Supardi³**¹Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail: djokosm@untag-sby.ac.id²Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail: agusdarwanto@untag-sby.ac.id,³Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail: supardis@gmail.com***Abstract***

The village administration is a key point that must be owned by the village so the village government can run well. Nogosari own village Village Administrative own. Problems faced Village Nogosari is to increase services to rural communities that activity of the village government more quickly serve the whole village Nogosari, a good start for reporting, query correspondence, harvest activities, activities of SMEs and others can be served, monitored and controlled more to fast and more accurate. With the online system then Chairman of BPD can oversee the work plans that will be implemented Village Head, and when the Chairman of the BPD approve these plans, the Chairman of BPD can activate work plans the chief. When the village chief work plan has not been activated, then it means that the work plan are yet to be implemented. Work in progress and already implemented can also be monitored by the chairman of the BPD, so if at the time of execution of the job is not in accordance with prior planning, it can be known by the chairman of the BPD and can immediately take the steps necessary to anticipate this, Seeing the problems it is through science and technology program for People (IbM) proposed making SistemAdministrasi village in the village Nogosari Ngadirojo Pacitan using Information Technology program.

Keyword: System IT Administrasi Village, The potential, profile administration, activation of BPD, correspondence

1. PENDAHULUAN

Nogosari adalah sebuah desa di Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan - Jawa Timur. Desa Nogosari terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Pucang Palet, Dusun Mukus, Dusun Margodadi, dan Dusun Dilem. Masing-masing dusun dipimpin oleh Kepala Dusun. Desa Nogosari terletak di dataran tinggi (500 m diatas permukaan laut) dengan topografi miring dan tinggi. Mayoritas penduduknya adalah petani dengan jumlah penduduk sebanyak 1855 jiwa.

Untuk membuat atau mendapat surat keterangan masyarakat menemui Kepala Dusun, baru menemui Kepala Desa (setelah ke Ketua RT dan RW). Belum tentu masyarakat bisa langsung dilayani. Hal ini tergantung apakah aparat-aparat tersebut ada ditempat atau tidak. Setelah dari Kasun (Kepala Dusun) formulir tersebut dibawa ke Kepala Desa. Di balai desa, maka admindes (administrasi desa) akan membuat surat pengantar baru yang ditujukan ke Kecamatan sesuai keperluannya, kemudian baru ditanda tangani Kepala Desa dan distempel.

Sistem administrasi Desa berbasis online, nantinya Kepala Dusun (Kasun) dapat langsung mengisi formulir yang ada di sistem administrasi desa berbasis online sendiri, dimana data yang diisi langsung masuk ke server yang ada di Balai Desa, ke sistem administrasi desa berbasis online. Sehingga sewaktu masyarakat yang membutuhkan datang di Balai Desa semua sudah ada di Balai Desa, sehingga Kepala Desa (admindes) tinggal melakukan verifikasi dan kemudian tinggal minta tanda tangan Kepala Desa. Jadi Kepala Desa (admindes) tidak perlu lagi membuat surat pengantar baru yang ditujukan ke Kecamatan. Diharapkan nantinya setelah pelaksanaan IbM ini, 4 (empat) Kepala Dusun dan Ketua BPD memiliki perangkat netbook untuk menjalankan administrasi desa online.

Dengan demikian akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan surat yang dibutuhkan. Pengawasan oleh BPD terhadap Kepala Desa juga dapat dilakukan di web site Kelurahan Nogosari, baik terhadap rencana Kepala Desa, pelaksanaan kerja, dan lain-lain yang dibutuhkan. Bila Kepala desa membutuhkan persetujuan dari BPD, Ketua BPD dapat melakukan aktivasi sebagai persetujuan terhadap rencana Kepala Desa atau tidak melakukan aktivasi sebagai tanda tidak/belum setuju terhadap rencana Kepala Desa. Dan memberi saran atau ide terhadap rencana Kepala Desa melalui web site dimanapun Ketua BPD berada. Dengan demikian akan mempercepat proses pengawasan BPD.

Kajian Literatur

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa dan Ketua BPD, dengan administrasi desa yang ada saat ini, masyarakat harus datang ke Ketua RT untuk mengisi formulir dan mendapat tanda tangan ketua RT, kemudian ke ketua RW, setelah mendapat tanda tangan ketua RW masyarakat menuju ke Kepala Dusun untuk mendapatkan tanda tangan, setelah itu mendatangi Balai Desa untuk mengganti formulir dari RT/RW, Kasun dengan formulir dari Balai Desa untuk mendapatkan tanda tangan Kepala Desa.

Ketua BPD selama ini melakukan rapat dengan Kepala Desa untuk membahas rencana kerja, atau pelaksanaan kerja untuk dibahas, hasilnya apakah Ketua BPD menyetujui, memberikan alternatif lain, atau menolak rencana kerja, pelaksanaan kerja, dan lain-lainnya.

Semua itu membutuhkan waktu dan ketidak pastian selesainya surat yang diinginkan

Selain itu aparat desa juga kesulitan untuk mendata hasil panen pertanian, perkebunan, UKM ataupun gagal panen dan lain-lainnya

Kepala Desa dan Ketua BPD menginginkan administrasi desa berbasis online untuk mempercepat, mempermudah, dan agar lebih akurat data yang diinginkan. Mempercepat dan mempermudah baik bagi aparat desa dan bagi masyarakat desa Nogosari.

1. Membuat sistem administrasi desa berbasis IT.
2. Membuat e government desa.

Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dengan membuat perangkat lunak (*soft ware*) untuk administrasi desa dengan aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan secara online, sehingga Kepala Dusun dapat melayani masyarakat setiap saat.

Ketua BPD dapat membaca, memantau rencana kerja dan pelaksanaan kerja Kepala Desa dan dapat melakukan aktivasi (menyetujui) rencana kerja, pelaksanaan kerja Kepala Desa, memberikan alternatif lain atau bahkan menolak rencana kerja atau pelaksanaan kerja Kepala Desa.

Kepala Dusun dapat memenuhi kondisi data penduduk yang sesuai dengan kondisi penduduk sebenarnya dengan demikian Kepala Desa dapat memberikan laporan jumlah KK, jumlah penduduk laki-laki/perempuan, jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih dengan sebenarnya kepada pemerintahan tingkat atasnya

Komunikasi data dibangun dengan Wifi untuk mengakses Administrasi Desa Online disekitar Balai Desa, bila jaringan Wifi tidak terjangkau sampai rumah Kepala Dusun terjauh maka sudah disediakan *Modem GSM* untuk mengakses.

Target Dan Luaran

Tabel 1. Hasil yang telah dicapai Pelaksanaan IbM

No.	Rencana	Realisasi
1	Penyerahan hardware dan software ke Pj. Kades Nogosari.	Penyerahan hardware dan software ke Pj. Kades Nogosari.
2	Pelatihan pertama hari pertama administrasi desa online	Pelatihan menggunakan email
3	Pelatihan pertama hari ke 2 administrasi desa online	Pelatihan administrasi desa online
4	Pelatihan kedua administrasi desa online	Pelatihan kedua administrasi desa online
5	Pelatihan kedua administrasi desa online	Pelatihan kedua administrasi desa online
6		Mengikuti Seminar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan Oleh LPPM Untag Surabaya
7	Mempercepat proses pembuatan surat pengantar	Proses lebih cepat (tabel 4.)
8	Pemantauan BPD lebih cepat dan tepat	Pemantauan BPD lebih cepat dan tepat (tabel 5.)
9		Di publikasikan di Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh LPPM Untag Surabaya

Tabel 2. Perbandingan kerja Kasun dan Kades cara konvensional dengan admin online

Cara konvensional		Dengan admin online	
Kasun	Kepala Desa	Kasun	Kepala Desa
Membuat surat pengantar ke KaDes	Membuat surat pengantar ke Kecamatan berdasar surat pengantar dari Kasun	Membuat surat pengantar di sistem admin online	Kades langsung bisa membuat print out surat pengantar ke Kecamatan(setelah divalidasi). Tidak perlu membuat surat pengantar

Tabel 3. Perbandingan kerja Ketua BPD cara konvensional dengan admin online

Cara konvensional		Dengan admin online	
Ketua BPD		Ketua BPD	
Mendengarkan suara-suara masyarakat	Meminta penjelasan Kades dan LPMD kebenaran suara-suara masyarakat	Segala sesuatu pekerjaan ditampilkan di admin online sesuai hasil	Ketua BPD tinggal membaca dan meminta penjelasan secara online bila ada hal yang perlu dipertanyakan

2. METODE PENELITIAN

Ada tiga metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *user gathering*, *system gathering*, dan memberikan kuisisioner.

User Gathering, adalah suatu metode untuk menggali keinginan pengguna yang sesuai dengan arah dari penelitian yang dilakukan yaitu Administrasi Desa Online, untuk itu kebutuhan pengguna diantaranya Kepala Desa, Ketua BPD, Kepala Dusun.

System Gathering, adalah suatu metode untuk mengetahui system perangkat keras, perangkat lunak, dan komunikasi data yang sudah ada di Desa dan yang harus dipersiapkan guna tercapainya sasaran Administrasi Desa Online

Memberikan Kuisisioner, Kuisisioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Tujuan pembuatan kuisisioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dengan kesahihan yang cukup tinggi.

Pertanyaan dalam kuisisioner dapat mencakup pertanyaan tentang fakta, pendapat, dan sikap, informasi (sejauh mana responden mengetahui sesuatu), dan persepsi diri. Apabila responden mau dan mampu menjawab pertanyaan kuisisioner, maka akan di dapat data yang akurat dan sah. Jika responden tidak mampu menjawab mengenai sesuatu, maka jawaban yang didapat kurang sah.

Kegiatan IbM (Iptek Bagi Masyarakat) yang diusulkan ini akan dilaksanakan oleh Tim yang terdiri dari 3 (dua) orang yang berpengalaman dibidang, perancangan, pengembangan produk dan penerapan Informasi Teknologi. Sedangkan susunan tim pelaksana dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 4 Susunan Tim Pelaksana Program IbM 2012

No	Nama dan Jabatan dalam Tim Penelitian	Bidang Keahlian	Supporting
1	Ir Djoko Sasono,MM (Ketua Tim)	Teknik Mesin-Produksi	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas melakukan pendampingan Pengguna Mendampingi dalam proses pembibingan I.T
2	Ir Agus Darwanto,MM (Anggota Tim)	Teknik Komputer	<ul style="list-style-type: none"> Berpengalaman membuat sistem informasi teknologi
3	Ir.Supardi,MSc. (Anggota Tim)	Teknik Mesin-Konversi Energi	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas melakukan pendampingan Pengguna

Catatan: data selengkapnya tersebut dalam Curikulum Vitae (Lampiran)

Ketua Tim dan anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah memiliki beberapa pengalaman dalam melakukan pelatihan, pendampingan, dan pembuatan informasi teknologi di beberapa daerah di Jawa Timur.

Kegiatan ini direncanakan untuk dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan dengan kegiatan mulai dari kordinasi, perencanaan, pengadaan hardware berupa 5 buah netbook, 5 buah modem, 5 kartu GSM, 1 unit antena wifi, 1 unit USB Wifi, pelatihan email untuk komunikasi antara

Kasun, Kades, admindes, dan dengan tim IbM, pemberian SOP cara menggunakan administrasi desa online. Pelaksanaan kegiatan direncanakan selama 8 (delapan bulan) seperti yang bisa lihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Program IbM

No	Kegiatan	Periode							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Koordinasi Team dengan pihak Desa untuk menentukan kebutuhan (<i>User Requirement</i>)								
2	Perencanaan sistem (kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras)								
3	Pengadaan perangkat keras								
4	Pelaksanaan pembangunan perangkat lunak "Administrasi Desa" berbasis WEB								
5	Pelatihan pengoperian perangkat lunak di Desa								
6	Pembuatan Laporan								
7	Monitoring evaluasi								

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dana yang kami memperoleh informasi dari Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPKM) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, pada tanggal 2 Februari 2016 bahwa dana ajukan ke Dikti lewat Program Iptek bagi Masyarakat (IbM) telah disetujui. Maka sebagai tindak lanjut, kami melakukan koordinasi dengan para mitra di desa Nogosari Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

Adapun rencana yang telah kami realisasikan bersama dengan para mitra mulai tanggal 25 Februari 2016 .

Tabel 6. Hasil yang telah dicapai Pelaksanaan IbM

No.	Rencana	Realisasi
1	Penyerahan hardware dan software ke Pj. Kades Nogosari.	Penyerahan hardware dan software ke Pj. Kades Nogosari.
2	Pelatihan pertama hari pertama administrasi desa online	Pelatihan menggunakan email
3	Pelatihan pertama hari ke 2 administrasi desa online	Pelatihan administrasi desa online
4	Pelatihan kedua administrasi desa online	Pelatihan kedua administrasi desa online
5	Pelatihan kedua administrasi desa online	Pelatihan kedua administrasi desa online
4		Mengikuti Seminar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan Oleh LPPM Untag Surabaya
5		Di publikasikan di Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh LPPM Untag Surabaya

Tabel 7. Perbandingan kerja Kasun dan Kades cara konvensional dengan admin online

Cara konvensional		Dengan admin online	
Kasun	Kepala Desa	Kasun	Kepala Desa
Membuat surat pengantar ke KaDes	Membuat surat pengantar ke Kecamatan berdasar surat pengantar dari Kasun	Mebuat surat pengantar di sistem admin online	Kades langsung bisa membuat print out surat pengantar ke Kecamatan(setelah divalidasi). Tidak perlu membuat surat pengantar

Masalah pengenalan netbook dan pengenalan dasar internet internet menjadi permasalahan tersendiri yang tidak kami duga sebelumnya. Namun dengan pelatihan yang kami tekankan sedikit demi sedikit perangkat desa mulai dapat mengoperasikan net book nya. Data yang kami peroleh adalah data tahun 2015 (pada waktu kami melakukan survey pertama untuk pembuatan proposal yang pelaksanaannya di tahun 2015). Data tersebut bukan data tahunm 2015 tetapi data tahun sebelumnya, sehingga saat ini perangkat desa (Kepala Dusun dan Admin desa) dapat merevisi data tersebut. Semuanya dibawah kendali Pj Kades yang diwakili oleh admin desa.

4. KESIMPULAN

Dari Laporan Kemajuan yang telah kami sampaikan ke Dikti, dapat kami simpulkan bahwa, sekitar 70% dari kegiatan telah kami laksanakan, yaitu:

1. Penyerahan hardware dan software ke Desa Nogosari
2. Pelatihan menggunakan email yang nantinya akan menunjang kelancaran sistem administrasi desa online, sehingga bila perangkat desa menemui kesulitan atau mengoreksi sistem ini maka komunikasi dan revisi dapat dilakukan tanpa harus kami ke Pacitan
3. Pelatihan menggunakan sistem adminstrasi desa online bagi perangkat desa dilakukan dengan penuh semangat oleh semua pihak yang berkepentingan.

Saran kami agar seluruh Kabupaten Pacitan juga menggunakan sistem administrasi online ini, agar dapat menunjang kegiatan pemerintahan Kab. Pacitan

5. REFERENSI

<http://dev.mysql.com/doc/>, MySQL 5.6 reference Manual – MySQL Refrence Manual – MySQL Workbench

<http://www.phprefencebook.com/pdf/>, SQL and Regular Expressions. PHP Reference: Beginner to Intermediate PHP5'

<http://www.ekon.go.id/hukum/download/808/296/uu-24-2013.pdf>, Undang-Undang Nomor 23. Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. (Lembaran Negara ... Kependudukan di desa/kelurahan

Dwi, Didik Prasetyo. 2004. *Membangun Aplikasi Web*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Herlambang, Soendoro. Haryanto, Tanuwijaya. *Sistem Informasi: Konsep, Teknologi dan Manajemen*. 2005. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Kadir, Abdul, *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 1999

Tim Wahana Komputer. 2009. *PHP Programming*. Jakarta: Salemba Infotek.